Mengenal Mikrotik dan Fungsinya Pada Jaringan Komputer

Saat ini ada banyak komponen yang terdapat di dalam suatu jaringan, dimana komponen ini menjadi satu kesatuan yang mampu menciptakan infrastruktur jaringan memadai sehingga dapat digunakan dan dinikmati dengan lebih nyaman.

Salah satu komponen penting untuk membangun jaringan komputer ialah router. Sebenarnya router ini merupakan media penghubung dan pengatur pada dua buah jaringan atau lebih. Fungsinya untuk meneruskan data dari satu jaringan, kemudian ke jaringan lainnya. Router sendiri merupakan perangkat komputer jaringan yang berguna untuk mengirimkan paket data melalui sebuah jaringan atau internet menuju tujuan. Prosesnya disebut dengan routing. Routing terjadi pada lapisan 3 (Lapisan jaringan seperti Internet Protocol) dari stack protokol tujuh lapis OSI.

Sedangkan mikrotik merupakan sebuah sistem operasi beserta perangkat lunak yang dipasang di dalam komputer, sehingga komputer tersebut dapat dioperasikan. Komputer yang telah terhubung dengan mikrotik berguna sebagai jantung dari network tersebut. Kemudian sebagai pengatur lalu lintas data dan pengendali.

Bisa disimpulkan bahwa mikrotik merupakan sebuah sistem operasi khusus yang dipakai untuk router. Mikrotik juga disebut dengan Router OS yang memiliki fungsi handal dan memiliki banyak fitur yang mampu mendukung kelancaran network. Berbicara mengenai fungsi, mikrotik dapat dipakai pada jaringan komputer yang berskala kecil dan besar. Namun penggunaannya diharapkan harus sesuai dengan resource dibanding dengan spesifikasi komputer itu sendiri. Namun apabila jaringan yang dipakai berskala besar, tentu harus memakai komputer dengan spesifikasi memadai dan handal.

Berbicara mengenai keunggulan, mikrotik cukup mudah digunakan. Terlebih jika pengguna memakai mikrotik

seperti Router OS. Mikrotik telah dilengkapi dengan fitur GUI bernama Winbox. Tak hanya fitur GUI saja, namun juga masih terdapat fitur mikrotik OS lainnya, antara lain Static Routing, Hotspot, Web Proxy, Caching DNS Client, Universal Client, Simple Tunnels, Firewall & NAT, Monitoring/Accounting, Data Rate Management, DHCP, SNMP, VRRP, IPsec, UPnP, NTP, MNDP, M3P, Tools, Point-to-Point, Tunneling Protocols, Support scripting programming, dan masih banyak lainnya.

Mikrotik menjadi sebuah sistem operasi router yang digunakan untuk menjalankan dan mengatur segala aktivitas network (jaringan) secara menyeluruh. Mulai dari routing, routing BGP, billing hotspot, management bandwidth, data user, load balancing, dan masih banyak lainnya.